

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diperoleh beberapa kesimpulan, yaitu:

Pertama, ketidakadaannya hubungan antara orientasi nilai, motivasi, dan keterbatasan dimungkinkan terjadi karena beberapa faktor. Faktor-faktor yang dimaksud yaitu adanya perbedaan individu dalam budaya yang sama, sistem nilai pribadi tetap sangat dipengaruhi oleh latar belakang budaya. Oleh karena itu, mahasiswa Universitas Negeri Medan yang berasal dari budaya yang berbeda mungkin memiliki sistem nilai yang berbeda pula, yang akan mempengaruhi sikap dan perilaku mereka dalam mencapai tujuan akademik; ketidakseragaman dalam pelaksanaan rencana pembelajaran; dan ketidakseragaman dalam penilaian (ketidakesesuaian pelaksanaan penilaian dengan perencanaan penilaian).

Kedua, nilai-nilai modern berfokus pada pencapaian dan ketekunan, seperti kerja keras, keamanan, dan kemakmuran. Nilai-nilai ini lebih menekankan pada pencapaian individu dalam kerangka sosial yang stabil dan terstruktur. Sebaliknya, nilai-nilai post-modern lebih menekankan pada aktualisasi diri, kebersamaan, dan toleransi.

Dalam konteks mahasiswa, sebagaimana Fries dkk (2005) mengemukakan bahwa pencapaian dan kesejahteraan merupakan dua aspek utama dalam nilai modern dan post-modern. Mahasiswa dengan orientasi nilai prestasi akan lebih

menghargai kesuksesan akademik dan pencapaian yang jelas, sementara mahasiswa dengan orientasi nilai kesejahteraan akan lebih menghargai waktu luang dan kegiatan sosial. Ini mengindikasikan bahwa orientasi nilai mahasiswa akan mempengaruhi motivasi mereka dalam mencapai tujuan akademik.

Keterbatasan dalam mencapai tujuan akademik sering kali berhubungan dengan adanya perbedaan dalam orientasi nilai. Misalnya, mahasiswa dengan orientasi nilai prestasi cenderung lebih fokus pada pencapaian tujuan akademik yang spesifik, sementara mahasiswa dengan orientasi nilai kesejahteraan mungkin lebih cenderung untuk mengutamakan keseimbangan antara kegiatan akademik dan kehidupan sosial mereka.

Fischer (2013) menunjukkan bahwa struktur nilai yang kompleks dapat menghasilkan hubungan yang sistematis antara jenis nilai dan perilaku, serta menunjukkan pola hubungan yang dapat berubah ketika variabel ketiga diikutsertakan dalam analisis. Dalam konteks mahasiswa Universitas Negeri Medan, hubungan antara orientasi nilai budaya, motivasi, dan keterbatasan akademik dapat dianalisis dengan melihat bagaimana pola nilai ini berinteraksi dalam konteks sosial dan budaya mereka.

Dengan demikian, untuk memahami hubungan antara orientasi nilai budaya, motivasi, dan keterbatasan dalam mencapai tujuan akademik di kalangan mahasiswa Universitas Negeri Medan, perlu dilakukan analisis yang mempertimbangkan struktur nilai yang dimiliki mahasiswa dan bagaimana nilai-nilai tersebut saling berinteraksi dengan lingkungan budaya mereka, pelaksanaan rencana pembelajaran; dan pelaksanaan penilaian.

## 5.2. Saran

Saran yang dapat penulis berikan antara lain:

1. Proses pembelajaran menjadi sangat penting dalam membentuk hubungan orientasi nilai, motivasi, dan keterbatasan dalam usaha mencapai tujuan akademik. Penting bagi Universitas Negeri Medan untuk melakukan evaluasi berkala terhadap program akademik dan menyediakan umpan balik konstruktif kepada mahasiswa. Ini membantu dalam mengidentifikasi area perbaikan dan merespon kebutuhan mahasiswa dengan lebih baik.
2. Dosen untuk memberikan penilaian yang lebih objektif, sesuai dengan perencanaan penilaian, kepada mahasiswa yang memiliki motivasi tinggi dan yang kurang memiliki motivasi dalam pembelajaran.
3. Mahasiswa, untuk menyeimbangkan studi dengan aktivitas fisik dan waktu istirahat. Kesehatan yang baik berkontribusi pada kinerja akademis yang lebih baik, sehingga memperoleh hasil yang maksimal dengan cara yang baik; jika mengalami kesulitan, baik akademis maupun pribadi, jangan ragu untuk mencari bantuan dari dosen, konselor, atau teman. Mengatasi masalah lebih awal dapat mencegah berkembangnya masalah yang lebih besar. Mahasiswa diharapkan tetap memperoleh nilai dengan cara-cara yang benar dan tidak menggunakan jalan pintas.